



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 3 DAWAN



NSS. 20.1.22.06.02.029 / NPSN. 50102359

Alamat : Desa Pikat, Kec. Dawan, Kabupaten Klungkung. Telp.(0366) 23619

Email: smpn3dawan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Nomor : 08/11.20/SMPN3D/BK

A	Komponen Layanan	Layanan responsif konseling individu
B	Bidang Layanan	Studi lanjut
C	Topik/ Tema Layanan	Studi lanjutan ke SMK
D	Tujuan Umum	Konseli mampu menentukan tujuan Pendidikan lanjutan
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan penyaluran
F	Tujuan Khusus	1. Konseli mampu memilih sekolah lanjutan SMK atau SMA
G	Jenis layanan	Konseling individu
H	Sasaran Layanan	Siswa 9
I	Materi Layanan	1. SMK 2. SMA
	Media	Google Meet, Pelayanan dilakukan di google meet
J	Waktu	1 x 90 Menit
K	Sumber	1. Minat dan bakat 2. Internet kiat memilih sekolah lanjutan 3. You tube Praktikum di SMK 4. You tube Praktikum di SMA
L	Metode/Teknik	Layanan Konseling individu client center therapy dengan pendekatan HOTS dengan teknik Socratic Qoustion/dialog
M	Media dan Alat	Youtube, google
N	Pelaksanaan	Google meet
	Tahap awal/ pelaksanaan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar). 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan
	b. Penjelasan tentang langkah – langkah kegiatan	Memberikan informasi mengenai langkah – langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	1. Guru bk memberikan penjelasan permasalahan yang di bicarakan. 2. Guru BK menyiapkan posisi melingkar dalam diskusi kelompok
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	Tahap Inti	
	Experience	1. Guru BK, meminta siswa untuk mencari di google tentang kiat-kiat memilih sekolah lanjutan 2. Guru BK meminta siswa mencari di youtube mengenai praktikum SMK dan SMA
	Identify	Guru Melakukan identifikasi dan refleksi pengalaman peserta didik/konseli selama proses eksperientasi melalui pertanyaan-pertanyaan reflektif (reflection 1)
	Analyze	Guru Mengajukan pertanyaan reflektif mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kekurangan diri setelah menjalani proses experience (reflection 2)

	Generalisation	1. Guru BK Mengutarakan pertanyaan reflektif tentang rencana tindakan dan cara peserta didik/konseli memilih sekolah lanjutannya
	Tahap Penutup	1. Guru BK meminta peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK memberikan penguatan terhadap kesimpulan dan Langkah positif yang akan diambil siswa untuk memilih sekolah lanjutan
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	1. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok, antara lain : 1. Merasakan suasana layanan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

#### PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
- b. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

#### Penilaian Pembelajaran

##### 1. Sikap

###### Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : observasi sikap
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Sikap

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

###### Sikap Sosial

- c. Teknik Penilaian : observasi sikap
- d. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Sikap

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

##### 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan

Kisi-kisi dan Instrumen *lihat lampiran 2*

##### 3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : *Check list*

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Pembelajaran review (menelaah kembali) lembar kerja siswa  
Pembelajaran review dilaksanakan berdasarkan analisis hasil penilaian lembar kerja siswa
- a. siswa dinyatakan belum tuntas secara individual apabila terjadi adanya penyimpangan perilaku (tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran)
  - b. tindak lanjut: pemanggilan siswa ke ruang BK, observasi perilaku lebih lanjut mendapatkan pelayanan konseling pribadi
- . Kisi-kisi dan Instrumen *lihat lampiran 2*

5. Pembelajaran pengayaan

Yang dimaksud pengayaan dalam bidang bimbingan dan konseling adalah pembiasaan. Proses pembiasaan di sekolah untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang relatif menetap.

Dawan, 11 Nopember 2020

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Guru BK

I Nyoman Sudarma, S. Pd  
NIP. 19611218 198403 1 010

Anak Agung Gede Sukma Satwika, S. Psi. M. Pd  
NIP. -

## Materi

### CARA MEMILIH SEKOLAH SETELAH SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), anda bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah anda merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah yang akan anda masuki ? Untuk itu anda memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

#### A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

##### 1. Sekolah Menengah Umum (SMA).

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa.

Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas XI. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah akademik selama 2 semester kelas X. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

##### 2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

## B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Anda tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah. Oleh karena itu, anda perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Jika setelah lulus pendidikan anda ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah anda ingin langsung bekerja, sebaiknya anda memilih sekolah menengah kejuruan.
2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Persiapan yang dimaksud disini berhubungan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik selama anda belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SKHU. STTB/SKHU sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan. Beberapa sekolah lanjutan menengah ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 7. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 8 atau jumlah NUM 32 dan lain-lain.
3. Pertimbangkan bakat yang anda miliki. Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah menengah jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat.

Contoh : Eva tidak berbakat di bidang seni, tetapi berbakat di bidang Sains. Ia memilih sekolah yang tidak sesuai dengan bakatnya atas pengaruh temannya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Akibatnya, Eva mengalami kesulitan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Apabila ada tugas menggambar, Eva tidak dapat mengerjakan.

Kirana mempunyai bakat dalam bidang seni. Ia memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Kirana selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, terutama berhubungan dengan seni rupa.

4. Pertimbangkan sifat-sifat yang anda miliki. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.

Contoh : Bambang tidak memiliki sifat sabar dan lebih senang bekerja menghadapi benda. Bambang memilih Sekolah Perawat Kesehatan. Pada saat praktik di rumah sakit, bambang tidak bisa menghadapi pasien dengan sabar dan selalu marah. Akibatnya nilai praktik yang diperoleh tidak baik.

Hengki mempunyai sifat teliti dan lebih suka bekerja menghadapi benda. Hengki memilih Sekolah Menengah Ekonomi. Pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Ekonomi banyak yang membutuhkan sifat teliti, seperti hitung dagang, akuntansi dan ekonomi. Pada saat praktek tidak mengalami kesulitan.

Oleh karena itu, agar anda tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, sesuaikan dengan sifat-sifat yang anda miliki.

**Tonton** Serunya Praktik Tata Boga di SMK <https://www.youtube.com/watch?v=EK5HUGTsxig>

Tonton ujian praktikum biologi sma 2 semarang <https://www.youtube.com/watch?v=z-0FPHc1p38>

**LKS.**

1. Identifikasi apa yang menjadi minat dan bakatmu selama ini
2. Refleksikanlah hasil dari membaca artikel kiat-kiat memilih sekolah lanjutan
3. Identifikasi perbedaan praktikum SMK dan SMA
4. Refleksikanlah minatmu dan bakatmu kenapa memilih sekolah lanjutan tersebut

Lampiran 1: Penilaian Sikap saat mengikuti layanan Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Petunjuk:

- ✓ Catatalah kejadian-kejadian yang menunjukkan perilaku spiritual peserta didik yang sangat baik atau kurang baik secara alami (peserta didik yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal)
- ✓ Apabila peserta didik tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal
- ✓ Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual Peserta Didik

Sekolah :  
Kelas/Semester :  
Mata Pelajaran :  
Tahun Pelajaran :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap Sosial	Ttd	Tindak Lanjut

## DAFTAR PUSTAKA

**Cara memilih sekolah setelah SMP** <http://idolakonseling.weebly.com/cara-memilih-sekolah-setelah-smp.html>

**Praktik Tata Boga di SMK** <https://www.youtube.com/watch?v=EK5HUgTsxig>

**praktikum biologi sma 2 semarang** <https://www.youtube.com/watch?v=z-0FPHc1p38>